

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan rancangan penelitian kualitatif karena objek dari penelitian ini adalah strategi guru dalam menggunakan metode yadain dan dalam proses mengumpulkan data-datanya harus dengan wawancara atau observasi langsung ke informan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diselenggarakan dengan maksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tersebut meliputi misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut, maka peneliti disini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer.<sup>2</sup> Apabila ditinjau dari jenis penelitian berdasarkan metode maka penelitian ini menggunakan penelitian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm: 6

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kombinasi, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm:14

deskriptif. Dalam penelitian deskriptif peneliti berusaha menggambarkan kegiatan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Peneliti mengeksplorasi dan menggambarkan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui fenomena yang ada dilapangan dan mendeskripsikan lebih dalam tentang strategi guru tahfidz dalam menerapkan metode yadain untuk meningkatkan hafalan juz amma pada siswa MI An Nidhom Kediri. Penelitian dilaksanakan dengan cara mengamati, mencatat, menganalisis, dan mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat perhatian berdasarkan kondisi realita, kompleks, dan rinci.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key instrument*. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinil, maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang mana menuntut kehadiran peneliti di lapangan yang bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus menyusun laporan dan kesimpulan atas temuannya dari hasil penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*, (Malang: Madani Media, 2020) hlm: 25-26

<sup>4</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal: 45

Oleh karena itu, kehadiran peneliti disini bertindak sebagai pengamat dan pengumpulan data tentang strategi guru tahfidz dalam menerapkan metode yadain. Adapun proses pengambilan data adalah dengan observasi dan wawancara. Dengan demikian, peneliti harus melakukan dengan sebaik mungkin dan hati-hati serta sungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Selain itu guna mendukung data-data yang telah terkumpul, maka dalam penelitian ini juga dibantu dengan alat – alat penelitian lain seperti halnya dokumen – dokumen guna mendapatkan data yang lengkap.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Peneliti melakukan penelitian ini di lembaga pendidikan atau madrasah yaitu di MI An Nidhom Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, tepatnya di Jalan Raya Branggahan Tulungagung, Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi di MI An Nidhom Branggahan ini dikarena peneliti melihat pada program tahfidz al qur'an ada guru yang menggunakan metode yadain, yang dimana kebanyakan guru di MI tersebut itu menggunakan metode-metode yang sudah umum dilakukan. Sehingga berangkat dari itu peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui bagaimana strategi guru tahfidz dalam menerapkan metode *yadain* ini.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam oleh media yang mana dapat dibedakan dengan data yang lain lain, serta dapat di analisis dan relevan

dengan suatu permasalahan tertentu.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti membutuhkan informasi dari informan. Informan dalam penelitian disesuaikan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan peneliti dapat memperoleh data sebanyak – banyaknya tentang kegiatan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an menggunakan metode *yadain*.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data yang diperoleh, apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Adapun data yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Data primer diperoleh dari tangan pertama atau langsung dari individu yang diselidiki, artinya peneliti mengamati langsung obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primernya

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal: 79

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm: 410

yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yaitu guru tahfidz yang menerapkan metode *yadain*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari aktivitas kegiatan belajar mengajar, dokumentasi, dan foto-foto. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang “Strategi guru tahfidz dalam menggunakan metode *yadain* untuk meningkatkan hafalan juz amma pada siswa MI An Nidhom”.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipansi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>8</sup> Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm: 410

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm: 411

Menurut Moh Nazir dalam buku Metodologi Penelitian yang dikutip oleh Agus Zaenul Fitri dan Nik Nurhayati Observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>9</sup> Di dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan gambar. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan disertai dengan pencatatan dialami dan dilihat.

Dalam pelaksanaannya yang akan menjadi sasaran observasi penelitian diantaranya terkait dengan strategi guru tahfidz dalam menggunakan metode yadain untuk meningkatkan hafalan juz amma. Peristiwa itu berupa kegiatan pembelajaran tahfidz dikelas, mulai dari bagaimana perencanaan guru tahfidz dalam menggunakan metode ini, pelaksanaan dalam menggunakan metode ini dan evaluasinya.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>10</sup> Dengan melakukan wawancara maka peneliti dapat bertanya untuk memperoleh peneliti memperoleh gambaran dan informasi-informasi secara lebih mendalam tentang tema, fokus, dan pertanyaan penelitian.

Teknik wawancara yang dipakai peneliti untuk memperoleh data adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk

---

<sup>9</sup> Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Pendidikan...*, hlm: 115

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal: 89

dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>11</sup>

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dan sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya.<sup>12</sup>

Dokumentasi di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu profil MI An Nidhom Branggahan, data tentang progam tahfidz Al qur'an, data guru tahfidz, data peserta didik kelas tahfidz, data sarana dan prasarana serta dokumen – dokumen lain yang menjadi pelengkap dan penguat hasil penelitian.

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis nonstatistik atau

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm: 421

<sup>12</sup> Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Pendidikan...*, hlm: 116

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm: 435

analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data dalam bentuk fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.<sup>14</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini terbagi menjadi tiga alur, yaitu: analisis data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (kesimpulan). Adapun komponen dalam analisis data tersebut adalah:

#### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.<sup>15</sup> Peneliti dalam penelitian ini, mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang direduksi difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru tahfidz dalam menerapkan metode yadain untuk meningkatkan hafalan juz amma pada siswa MI An Nidhom Kediri yang nantinya akan disesuaikan dengan fokus penelitian.

#### 2) Penyajian data

Sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Miles dan Huberman dalam bukunya Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan

---

<sup>14</sup> Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Pendidikan...*, hlm: 64-65

<sup>15</sup> Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Pendidikan...*, hlm: 126

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.<sup>16</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan tentang fokus penelitian yang meliputi strategi perencanaan guru tahfidz dalam menerapkan metode yadain, pelaksanaan pembelajaran tahfidz al qur'an menggunakan metode yadain serta evaluasi pembelajaran tahfidz al qur'an yang menerapkan metode yadain di MI An Nidhom Kediri.

### 3) Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini akan disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian dari hasil penyajian data yang telah menjadi temuan penelitian terkait strategi guru tahfidz dalam menerapkan metode yadain di MI An Nidhom

---

<sup>16</sup> Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Pendidikan...*, hlm: 127

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm: 446

Kediri. Penyusunan berdasarkan fokus penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran tahfidz al qur'an.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Uji Kredibilitas**

##### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Penelitian ini diperlukan perpanjangan pengamatan jika dalam pengumpulan data dirasa masih kurang. Dengan perpanjangan pengamatan ini akan memperluas data yang akan didapat sehingga menjadi lebih lengkap dan menyeluruh.

##### **b. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Lexy J. Moleong ada empat macam triangulasi yakni.<sup>18</sup> 1) Triangulasi sumber, 2) Triangulasi Metode, 3) Triangulasi Penyidik, 4) Triangulasi Teori.

Keempat triangulasi ini digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan kesimpulan yang mantab dan kompresif

##### **c. Menggunakan bahan referensi**

Bahan referensi sangat penting dalam penelitian ini guna sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal: 330

peneliti. Dalam hal ini peneliti akan melakukan rekaman wawancara dengan guru tahfidz dan warga madrasah serta juga peneliti memfoto seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>19</sup>

d. Megadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sudah valid data yang diberikan oleh pemberi data. Jika ternyata data yang diperoleh dari pemberi data berbeda dari sebelumnya maka peneliti harus melakukan koreksi atau mengganti temuannya sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>20</sup>

2. Pengujian *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif supaya orang lain mudah memahami penelitian ini maka peneliti akan memberikan uraian rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi lebih jelas dari penelitian ini. *transferability* adalah validitas eksternal untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dan nilai transfer berkenaan dengan kenyataan.

3. Pengujian *Dependability*

Suatu penelitian yang yang reliabel bila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian ini. penelitian ini dilakukan audit pada proses penelitian. Proses audit inilah yaitu dinamakan uji *dependability*.<sup>21</sup>

4. Pengujian *Confirmability*

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif....*, hal: 370

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal: 276

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 372

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Uji *confirmability* ini adalah melakukan confirm dengan apa yang sedang diteliti apakah sudah benar-benar sesuai dengan hasil dari fokus penelitian atau tidak.<sup>22</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.<sup>23</sup> Tahapan – tahapan dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Berikut penjelasannya:

### 1. Tahap Pralapangan

Tahap pra lapangan atau tahap persiapan merupakan langkah awal dalam penelitian. Hal pertama yang dilakukan dalam pada tahap ini adalah persiapan melakukan survey atau pengamatan di MI An Nidhom Branggahan Kediri, melakukan wawancara secara umum kepada kepala madrasah terkait keadaan madrasah, menyusun rancangan penelitian, mengurus surat – surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan menentukan informan serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian di MI An Nidhom Branggahan Kediri, selanjutnya peneliti mulai melakukan pekerjaan lapangan dengan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 373

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal: 127

mengumpulkan data sebagai bahan informasi dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini semua kegiatan dilakukan setelah kembali dari lapangan. Kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Pada tahap ini seorang peneliti memaparkan hasil penelitian secara sistematis yang kemudian menjadi sebuah laporan penelitian.